

**SKRIPSI**

**HAK SARIKAT: PERISAI PELINDUNG PEGUNUNGAN MERATUS  
DARI PENGELOLAAN YANG EKSPLOITATIF**



**FAJAR BAIHAKKI**

**2110415110005**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**2025**



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**HAK SARIKAT: PERISAI PELINDUNG PEGUNUNGAN MERATUS  
DARI PENGELOLAAN YANG EKSPLOITATIF**

Disusun dan diajukan oleh:

**FAJAR BAIHAKKI**  
**2110415110005**

Dinyatakan lulus dengan nilai 85,6 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi  
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 11 Juni 2025

Menyetujui,  
Pembimbing,

**Ismar Hamid, S.S., M.Si.**  
NIP. 198511162019031006

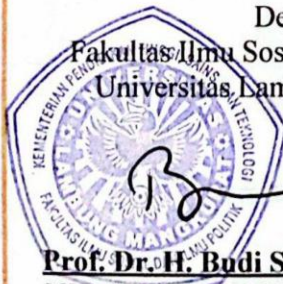
Penguji 1,

**Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D**  
NIP. 196501011990031008

Penguji 2,

**Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.**  
NIP. 199003192019031012

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat



**Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 19730122199802100

Ketua Program Studi Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat



**Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.**  
NIP. 196501011990031008

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajar Baihakki  
Nomor Induk Mahasiswa : 2110415110005  
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

### **“HAK SARIKAT: PERISAI PELINDUNG PEGUNUNGAN MERATUS DARI PENGELOLAAN YANG EKSPLOITATIF”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



**Fajar Baihakki**  
NIM. 2110415110005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123  
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, 11 Juni 2025 Pukul 14.00 WITA , Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 3005 / UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 11 Juni 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Fajar Baihakki  
NIM : 2110415110005  
Jurusan/Program Studi : Sosiologi  
Judul Skripsi : Hak Sarikat; Perisai Pelindung Pegunungan Meratus dari Pengelolaan yang Eksploitatif  
Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi  
Waktu Ujian : 14.00 WITA s/d Selesai  
Nilai : **AC 85,6**  
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

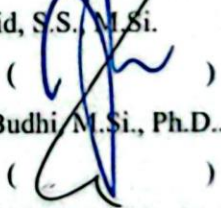


Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN  
Pada Tanggal : 11 Juni 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Fajar Baihakki

1. Ketua : Ismar Hamid, S.S., M.Si. (  )
2. Sekretaris : Drs. Setia Budhi, M.Si., Ph.D.. (  )
3. Anggota : Arif Rahman Hakim, S.S., M.A. (  )

Mengetahui/membenarkan :  
a.n/ Dekan  
Koordinator Program Studi



Drs. Setia Budhi, M.Si, Ph.D  
NIP 196501011990031008

## KATA PENGANTAR

*“Hidup hanya berbicara tentang pilihan, luka itu pasti, rasa sakit juga pasti, tetapi menderita itu pilihan”*

Sebuah kalimat acak yang tiba-tiba hadir dikepala, entah bagaimana bisa kalimat itu datang, tapi itu benar-benar sebuah kalimat penyelamat. Banyak hal yang terjadi dalam hidup, baik aku, kamu, kalian, kita semua, dan semua orang. Dalam hal itu, tidak sedikit rasa yang dilupa, senang, sedih, bahagia, marah, dan rasa apapun yang tidak bisa disebutkan. Semua yang terjadi hanya tentang pilihan, rasa yang didapatkan adalah hasil dari pilihan, dan itu ada ditangan manusia itu sendiri. *Mengapa demikian?* Bayangkan, jika kamu mendapat berita bahwa lomba jurnal yang kau perjuangkan itu, membuah hasil juara seperti yang kau mau, tapi kau memilih untuk biasa-biasa saja atasnya? Atau, ketika kau ditinggalkan oleh seseorang karena dia memilih orang lain, tetapi kau memilih untuk senang atasnya karena dia akan lebih bahagia bersama pilihannya. Maka dari itu, seluruh rasa yang kau rasakan, pada dasarnya tidak pernah benar-benar kau dapatkan, tapi kau ciptakan.

Aku, adalah manusia bernyawa yang hanya berjalan pada langkah yang ku pilih terlepas dari takdir yang tuhan gariskan. Setiap tapak jalan yang ku pilih, selalu mempunyai alasan dibalikny. Alasan yang dimiliki tentu berisi tentang rasa, seluruh rasa yang kuanggap pernah ada sudah pernah dicoba dan dipilih. *Sedih, sakit, luka*, tentu dilalui yang entah sudah pada hitungan keberapa. Rasa-rasa tidak nyaman tersebut tentu sudah pernah kupilih menjadi alasan untuk jatuh, untuk rapuh, bahkan untuk layu tanpa pernah mekar kembali hingga mentari pagi. Tapi, apakah aku akan terus menerus memilih rasa tidak nyaman itu? Apakah aku harus terus menerus layu dan rapuh?

*Sepertinya tidak....*, kuucap kalimat itu pada layunya diriku saat memilih rasa itu, kuucapkan dengan tangis dan lirih pada hancurnya dunia yang gelap. Aku sadar jika rasa sakit bukan sebuah hal yang bisa dibohongi, luka adalah hal yang tidak pernah

bisa ditutupi, sedih adalah hal yang pasti akan dipilih seseorang ketika dia merasa dunia tidak berlaku adil. Semua akan kembali pada kalimat yang ku tulis diawal tadi “*Hidup hanya berbicara tentang pilihan ...*”. Pada moment ini aku harus memilih, dan aku memilih untuk tidak *menderita*. *Menderita* adalah pilihan bagi mereka yang tidak ingin keluar dari rasa sedihnya, rasa sakitnya, rasa hancurnya, dan aku mengakhiri seluruh rasa itu. Kemudian muncul sebuah pertanyaan, “*mengapa aku harus mengakhirinya, sedangkan aku berkembang dengan itu?*” Jawaban ku hanya satu, diri ini harus mendengar dan paham, “*hidup itu singkat, dunia itu sempit, dan rasa itu adalah bagian kecil dari seluruh kesempitan yang ada, lalu mengapa kau mengurung diri ini pada kesempitan itu*”.

“*Kita masih sangat muda dan luka adalah hal biasa*” – *Weslly Johannes*

Berakhir cerita luka, cerita berikutnya akan ditentukan untuk memilih rasa yang mana, entah itu senang, cokelat, *strawberry*, atau mungkin kue tiramisu yang manis. Akan sangat dinanti kejutan seperti apa yang akan kita temui, tentu kita tidak akan pernah tau apa yang ada didepan, seperti kalimat yang diutarakan oleh Theoresia Rumthe bahwa “*kau tidak bisa melihat mendung seperti mendung, ia bisa saja roti lapis isi telur, sebuah lebam pada tumit, laut dalam dengan ganggang, atau sebuah topi besar yang hanyut*”.

Tulisan ini akan menjadi sebuah bukti jika rasa tidak nyaman yang kubenci benar-benar sudah kuakhiri. Sakit memanglah ada tapi semua itu hanya tentang kenang yang akan ditertawakan nantinya. Tulisan ini, akan kupersembahkan pada diriku yang telah mau berdiri tegak kembali, pada orang tua yang tidak pernah mau berhenti untuk peduli dan menghidupi, pada saudara yang memberi tawa, pada keluarga yang menaruh harap dan doa, kepada seluruh manusia berharga yang pernah hadir dalam hidup sebelumnya.

Tulisan ini tidak akan pernah bisa menjadi sebuah karya sebenarnya jika tidak didukung dan diberikan tangan rangkulan oleh orang-orang hebat yang sangat berharga. Dengan segala hormat yang paling tinggi dan seluruh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D., selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin atas dedikasinya yang telah memberikan ruang dan waktu serta berlimpah ilmu hingga penulis dapat berada di tahap ini.
- 4) Ismar Hamid, S.S., M.Si, selaku pembimbing, mentor, orang tua akademik, sepuh pesantren Sirathal Mustaqim, leluhur gubuk kedamaian, dan seluruh peran baik lainnya atas kesungguhan hati dan ambisi untuk membuat mahasiswa menjadi sebenar-benarnya mahasiswa. Ucapan terimakasih seperti apapun tidak akan pernah bisa membalas seluruh hal baik yang telah diberikan beliau kepada penulis, kesempatan yang beliau berikan untuk penulis berkembang tidak terhitung jumlahnya dan beliau adalah salah satu manusia yang menjadi ujung terang tanda berakhirnya sebuah kegelapan.
- 5) Seluruh dosen dan staff Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, atas segala bantuan dan kepedulian yang tidak habis-habisnya sehingga penulis dapat selalu melalui berbagai proses selama perkuliahan.
- 6) Kedua orang tua yang telah membesarkan, merawat, memberikan sayang dan kasih, menjadikan hidup penulis penuh dengan makna dan tuju arahnya.
- 7) Ria, Adan, dan Zaini, saudara dan ipar yang benar-benar memberikan tawa dikala temu yang entah kapan lagi bisa terjadi nantinya.
- 8) Kanigara, wadah untuk penulis bersuka dan melepas beban perkuliahan sejenak bersama delapan orang luar biasa, manusia-manusia yang saling mendorong untuk menemui jalan kebaikan berikutnya.
- 9) Seseorang yang ku temui di pulau lain yang kini menjadi nadi dalam perjalanan hidup penulis, mendukung dan merangkul rasa pada sebagaimana mestinya ketika jatuh

menghampiri diri yang rapuh, seluruh syukur kuutarakan padamu untuk saat ini, dan nanti hingga waktu yang tidak ditentukan, Mona.

- 10) Pesantren Sirathal Al-Mustaqim yang telah menjadi wadah lahirnya tulisan ini.
- 11) Pukul 03.00 dini hari yang tidak pernah ingkar pada janjinya.
- 12) Pukul 01.30 dini hari yang selalu memberikan *moment of silence* yang berharga di tiap malamnya.
- 13) Seluruh pihak dan elemen yang terlibat dalam penyusunan tulisan ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

*Last but not least*, sebagai penutup namun bukan sebagai akhir cerita, penulis mengungkapkan rasa syukur yang teramat dalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dan tangan yang mengarahkan. Mungkin bagi sebagian orang, ini bukanlah sebuah perkara sulit, tetapi diri ini tetap memilih untuk berbangga atas apa yang telah dicapai hingga hari ini. Tulisan ini adalah bentuk pilihanku untuk hidup dan menanggung gelar sarjana, dan semoga kalian yang membaca pesan ini, dapat benar-benar bisa memilih jalan yang baik, terimakasih.

Banjarmasin, 15 November 2024

**Fajar Baihakki**  
2110415110005

## ABSTRAK

**Fajar Baihakki, 2025.** Hak Sarikat: Perisai Pelindung Pegunungan Meratus dari Pengelolaan yang Eksploitatif. Skripsi, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. (Pembimbing: Ismar Hamid, S. S, M. Si)

Pengelolaan sumber daya yang pada umumnya berbasis pada privatisasi dan penggunaan sepihak untuk tujuan ekonomi atau penguasaan pada pihak tertentu menjadi cara pengelolaan yang paling umum melekat dalam pemahaman setiap individu. Pengelolaan yang memiliki model privatisasi atas sumber dayanya tentu tidak akan memberikan kesempatan kepada siapapun untuk mendapatkan *benefit* dan ini akan menjadi masalah untuk masyarakat ketika seluruh sumber daya yang ada diperlakukan dengan model pengelolaan demikian. Masyarakat yang bergantung hidupnya pada sumber daya tersebut akan tersingkirkan dan tersingkirkan akibat model pengelolaan tersebut. Penelitian ini mencoba untuk mengemukakan bahwa terdapat sistem pengelolaan yang mengedepankan nilai-nilai bersama tanpa ada kepemilikan individu didalamnya serta mengemukakan bahwa model ini dapat melawan dari model pengelolaan privatisasi dalam konteks keadilan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *grounded theory* model konstruktivis Charmaz. Data diperoleh melalui observasi participant, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model *Manual Data Analytical Procedure*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebuah sistem pengelolaan sumber daya yang mengedepankan nilai kebersamaan yaitu *commoning* sebagai konsep dasar, kemudian sistem hak sarikat menjadi konsep yang digunakan masyarakat Bayuwana. Penelitian ini menghasilkan sebuah teori substantif yang mengemukakan jika hak sarikat sebagai mekanisme keberlanjutan sosial-ekologis. Penelitian ini menegaskan jika hak sarikat pada masyarakat Bayuwana adalah sistem pengelolaan sumber daya berbasis *commoning* sebagai bentuk kepemilikan kolektif dan wujud dari pengelolaan

yang berpegang pada keadilan sosial juga keadilan ekologis, dengan tujuan untuk melawan privatisasi sumberdaya.

**Kata kunci:** Commoning, hak sarikat, pengelolaan sumber daya, masyarakat meratus

## ABSTRACT

**Fajar Baihakki**, 2025. Hak Sarikat: Protective Shield of Meratus Mountains from Exploitative Management. Thesis, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. (Supervisor: Ismar Hamid, S. S, M. Si)

Resource management which is generally based on privatization and unilateral use for economic purposes or control of certain parties is the most common way of management inherent in the understanding of every individual. Management that has a privatization model for its resources will certainly not provide opportunities for anyone to benefit and this will be a problem for society when all existing resources are treated with this management model. People who depend on these resources for their livelihoods will be excluded and marginalized as a result of this management model. This research tries to suggest that there is a management system that promotes shared values without individual ownership in it and suggests that this model can fight against the privatization management model in the context of justice. This research uses a qualitative method with the grounded theory approach of Charmaz constructivist model. Data were obtained through participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the Manual Data Analytical Procedure model.

The results showed that there is a resource management system that prioritizes the value of togetherness, namely commoning as a basic concept, then the sarikat rights system becomes the concept used by the Bayuwana community. This research produces a substantive theory that suggests that hak sarikat is a mechanism for social-ecological sustainability. This research confirms that hak sarikat in the Bayuwana community is a commoning-based resource management system as a form of collective ownership and a form of management that adheres to social justice as well as ecological justice, with the aim of resisting resource privatization.

**Keywords:** Commoning, hak sarikat, resource management, meratus community

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Review Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Konsep Teoritis .....	18
2.2.1 Masyarakat Tradisional.....	18
2.2.2 Masyarakat Meratus .....	19
2.2.3 Praktik Sosial .....	20
2.2.4 Konsep Commoning.....	21
2.2.5 Ekologi Manusia.....	22
2.3 State of the Art Penelitian .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Pendekatan Penelitian.....	26

3.3 Sumber Data .....	30
3.4 Lokasi Penelitian .....	31
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5.1 Observasi .....	32
3.5.2 Wawancara .....	32
3.5.3 Dokumentasi .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
3.7 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	39
<b>BAB IV SITUASI SOSIAL PADA MASYARAKAT BAYUWANA .....</b>	<b>41</b>
4.1 Informasi Umum Wilayah Bayuwana.....	41
4.1.1 Jarak dan Orbitrasi.....	41
4.2 Kondisi Fisik Lingkungan Bayuwana.....	42
4.2.1 Topografi .....	42
4.2.2 Sumber Daya.....	43
4.2.3 Tata Guna Lahan.....	44
4.3 Gambaran Kehidupan Masyarakat Bayuwana .....	45
4.3.1 Kondisi Demografi Masyarakat .....	45
4.3.2 Kondisi Sosial-Ekonomi .....	47
4.3.3 Kondisi Sosial-Budaya.....	52
<b>BAB V INTEGRASI <i>SARIKAT</i> PADA MASYARAKAT BAYUWANA .....</b>	<b>57</b>
5.1 Hak <i>Sarikat</i> dan Cerita Kehadirannya .....	57
5.1.1 Folklore Kehidupan Awal Masyarakat dan kaitannya dengan Sumber daya .....	58

5.1.2 Hak Sarikat dalam Makna .....	64
5.1.3 Kesepakatan Tidak Tertulis dalam Pengelolaan Sumber daya.....	66
5.2 Keseharian mereka yang Bergelimang dalam Sistem Bersama .....	70
5.3.1 Awat Pembakal .....	70
5.3.2 Apih Imil.....	74
5.3.3 Dino.....	79
5.3.4 Amang Bantil .....	85
5.3.5 Awat Hadan.....	89
5.3 <i>Wujud Commoning</i> pada Masyarakat Bayuwana .....	91
5.4.1 Hak Sarikat dalam Kehidupan Masyarakat Bayuwana .....	91
5.4.2 Implementasi Hak Sarikat dalam Keseharian.....	95
5.4.3 Mekanisme Pengelolaan Sumber daya Lokal.....	99
<b>BAB VI HAK SARIKAT SEBAGAI SISTEM PENGELOLAAN YANG</b>	
<b>MELAWAN TERHADAP PRIVATISASI SUMBER DAYA .....</b>	<b>108</b>
6.1 Sistem Ekologis dan Pengelolaan Tunggal Sumber Daya.....	108
6.1.1 Kondisi Terkini Hak Sarikat dalam Kehidupan Masyarakat .....	108
6.1.2 Ancaman Privatisasi Sumber Daya terhadap Ekologis .....	113
6.2 <i>Commoning</i> sebagai Pilar Pengelolaan Sumber Daya yang <i>Sustainable</i> .....	117
6.2.1 Peran Hak Sarikat dalam Keberlanjutan Lingkungan .....	117
6.3 Temuan Teoritis .....	123
6.3.1 Analisis Data .....	125
6.3.2 Kategori-Kategori Inti Temuan.....	126
6.3.3 Rekonstruksi Teori .....	128

BAB VII PENUTUP .....	135
7.1 Kesimpulan .....	135
7.2 Saran .....	136
DAFTAR PUSTAKA .....	139
LAMPIRAN .....	144

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Jarak dan Orbitasi Bayuwana .....	42
Tabel 4. 2 Kelompok Usia penduduk Desa Datar Ajab .....	46
Tabel 4. 3 Jumlah usia produktif.....	46
Tabel 4. 4 Tabel mata pencaharian .....	48
Tabel 4. 5 Jumlah Pendapatan masyarakat .....	50
Tabel 4. 6 Jumlah pengeluaran.....	51
Tabel 6. 1 Temuan penting hasil olah data .....	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Awat Pembakal meraut Rotan.....	73
Gambar 5. 2 Apih Imil bercerita tentang kehidupan nomaden .....	77
Gambar 5. 3 Informan Abah Inung.....	79
Gambar 5. 4 Informan Amang Bantil .....	86
Gambar 5. 5 Awat Hadan behuma .....	90
Gambar 6.1 1Memos hasil olah data.....	129